

Mendidik Anak dan Pencegahan KDRT pada Perempuan: Pelatihan Parenting Desa Tambak Cemandi

Aulya Salzabila¹⁾, Fadia Namira²⁾, Fitri Ayu Nur Fadilah³⁾, Muhammad Arwani⁴⁾,
Suwati⁵⁾, *Via Yustitia⁶⁾

1, 2, 3, 4, 5, 6 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*via.yustitia@unipasby.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v3i1.2422>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : November 2022

Direvisi : Desember 2022

Disetujui : Januari 2023

Keywords:

Social parenting, parental socialization, educating children

Abstrak

Mendidik anak dan Pencegahan KDRT pada perempuan merupakan fenomena yang perlu menjadi pusat perhatian. Ketidakseimbangan informasi online yang dimiliki oleh anak dan orang tua menyebabkan minimnya pengawasan dan pemantauan terhadap aktivitas online anak. Didalam rumah tangga sering terjadinya KDRT terhadap para perempuan yang berupa kekerasan fisik, kekerasan Psikis, kekerasan seksual dan juga penelantara dalam rumah tangga. Tujuan kegiatan ini memberikan pelatihan dan pendampingan tentang mendidik anak dan pencegahan KDRT pada perempuan. Mitra kegiatan ini adalah ibu-ibu Desa Tambak Cemandi. Metode yang dilakukan diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan ini berupa pemahaman ibu-ibu Desa Tambak Cemandi tentang Parenting: mendidik anak dan pencegahan KDRT pada perempuan.

Abstract

Educating children and preventing domestic violence in women is a phenomenon that needs to be the center of attention. The imbalance of online information owned by children and parents causes a lack of supervision and monitoring of children's online activities. In the household, domestic violence often occurs against women in the form of physical violence, psychological violence, sexual violence and also neglect in the household. The purpose of this activity is to provide training and assistance on educating children and preventing domestic violence for women. The partners for this activity are the women of Tambak Cemandi Village. The method used is discussion and question and answer. The result of this activity is the understanding of the mothers of Tambak Cemandi Village about Parenting: educating children and preventing domestic violence in women.

✉Alamat Korespondensi:

E-mail: via.yustitia@unipasby.ac.id

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program kegiatan intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dengan kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) berdasarkan pada kurikulum di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang di koordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang dilaksanakan di luar kampus pada waktu tertentu, yang mencakup tema kegiatan pendidikan, Kesehatan, Pengasuhan, keamanan dan kreatif produktif. Penempatan program KKN Universitas PGRI Adi Buana Surabaya salah satunya ditempatkan di Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah 32 (tiga puluh dua) mahasiswa.

Penduduk Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2022 sekarang ini secara keseluruhan berjumlah 3.547 jiwa, dengan rincian 1.773 jiwa laki-laki dan 1.774 jiwa perempuan. Tidak hanya orang tua dan remaja, tetapi juga banyak anak-anak bawah lima tahun (balita) di Desa Tambakcemandi. Sering kita jumpai peran orang tua untuk mendidik anaknya masih belum baik, biasanya orang tua memarahi anak dihadapan umum yang membuat anak malu didepan umum sehingga akibatnya lama kelamaan anak menjadi tingkat kepercayaan diri menjadi rendah atau tidak percaya diri (PD). Terkadang juga ada orang tua yang suka membentak anaknya, ini akan berakibat anak tersebut akan menjadi agresif/ kasar dalam perilakunya setiap hari. Itu adalah sebagian dari pola asuh orang tua yang kurang baik (Putri & Lestari, 2015; Julia, dkk, 2019; Mahmud, 2020).

Didalam rumah tangga sering terjadinya KDRT terhadap para perempuan yang berupa kekerasan fisik, kekerasan Psikis, kekerasan seksual dan juga penelantaran dalam rumah tangga. Kekerasan terhadap perempuan sebagai korban terbanyak dalam KDRT dipengaruhi oleh perbedaan gender dikarenakan perempuan dianggap seseorang yang lemah (Rahmawati, 2014). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) terjadi di berbagai kelompok dan budaya di seluruh dunia. Kekerasan dalam rumah tangga tidak memperhitungkan status sosial ekonomi seseorang, namun menurut beberapa penelitian, kelompok dengan status sosial ekonomi rendah memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Seorang perempuan 6 (enam) kali lebih mungkin mengalami kekerasan dalam rumah tangga dibandingkan laki-laki. Sebuah studi tahun 2018 di Bihar, India menemukan bahwa 45 persen istri mengalami

kekerasan fisik dan/atau seksual dari suami mereka (Mundakir & Junaidi, 2022). Di sisi lain, 259.000 kasus kekerasan terhadap perempuan dilaporkan terjadi di Indonesia pada tahun 2017 dan jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya. Jelas, kekerasan dalam rumah tangga dapat berdampak dan merugikan secara signifikan (Tuasela & Parihala, 2017).

Dampak kekerasan dalam rumah tangga terhadap korban dapat berkisar dari kecacatan ringan hingga berat hingga kematian. Korban KDRT dapat kehilangan berbagai kesempatan dalam hidupnya, seperti: kehilangan studi lanjutan atau kehilangan penghidupan yang layak (Habibah, 2018). Selain itu, Ketidakseimbangan informasi online yang dimiliki oleh anak dan orang tua menyebabkan minimnya pengawasan dan pemantauan terhadap aktivitas online anak. Hal ini secara tidak langsung membuat anak rentan terhadap kekerasan dan pelecehan. Berdasarkan pemaparan masalah di atas, mahasiswa KKN Desa Tambak Cemandi ingin melatih masyarakat, untuk bersama-sama memberikan pelatihan Parenting: Cara mendidik anak dan pencegahan KDRT pada perempuan.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran program Pelatihan Parenting Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Program Kerja Pengasuhan adalah masyarakat desa Tambakcemandi, khususnya para perempuan dan ibu-ibu rumah tangga. Seminar ini diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Program Kerja Pengasuhan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya di Aula Balai Desa Tambakcemandi. Seminar Singkat Parenting Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Program Kerja Pengasuhan mendatangkan pemateri yang berkompeten agar warga Desa Tambakcemandi menjadi antusias dalam mengikuti seminar tersebut.

Pemateri Seminar Singkat Parenting disampaikan oleh Sri Is Anik Setyowati, Amd. Kes., yang menjabat sebagai Ketua TP PKK Desa Tambakcemandi. Beliau bersedia membagi pengetahuannya, memberikan motivasi, dan semangat kepada masyarakat Desa Tambakcemandi. Langkah kegiatan Seminar Singkat Parenting, yaitu pemateri mensosialisasikan inti dari kegiatan tersebut dan pemateri menyampaikan cara mendidik anak-anak dengan baik dan benar serta pencegahan KDRT pada perempuan.

Metode yang digunakan dalam seminar tersebut, yaitu metode ceramah dan tanya jawab. Maksud metode ceramah dalam seminar tersebut, yaitu pemateri menyampaikan informasi yang terkait dengan program unggulan KKN Program Kerja Pengasuhan. Maksud metode tanya jawab dalam penyuluhan tersebut, yaitu para tamu undangan bertanya mengenai pokok bahasan yang disampaikan informan, sedangkan informan menyampaikan jawaban atas pertanyaan para undangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam “Seminar Singkat Parenting Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo Program Kerja Pengasuhan adalah warga sangat yang sangat antusias datang Bersama-sama ke balai desa Tambakcemandi untuk mengikuti acara seminar. Acara itu dimulai pukul 19.00 WIB - selesai dan bertempat di Aula Balai Desa Tambakcemandi.

Mahasiswa membagikan pamflet yang berisikan tips mendidik anak yang baik semetara itu pemateri yang sekaligus kepala Desa Tambak Cemandi yaitu Sri Is Anik Setyowati, Amd. Kes. Memaparkan bahwa parenting dan sosialisasi KDRT ini sangat penting karena banyaknya kenakalan pada anak remaja akibat salah didikan sejak dini, dan banyaknya kasus KDRT yang terjadi belakangan ini.

Kepada ibu-ibu PKK yang menghadiri acara tersebut pemateri mengatakan bahwa seperti apa parenting itu, Program parenting adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas pola asuh orang tua untuk membangun karakter positif pada anak. Pola asuh orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak menjadi peranan penting dalam mengembangkan potensi anak. Dan Pemateri juga menjelaskan terkait KDRT itu seperti apa, KDRT adalah perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan yang menimbulkan penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan ataupun pemaksaan dalam lingkup rumah tangga. Kekerasan terhadap perempuan sebagai korban terbanyak dalam KDRT dipengaruhi oleh perbedaan gender dikarenakan perempuan dianggap seseorang yang lemah (Ernawati, dkk, 2019).

Lebih jauh ia menjelaskan kesalahan yang selama ini sering terjadi dalam pola mendidik anak yaitu seperti membanding-bandingkan anak, memarahi anak didepan umum dan sebagainya. Selain itu beliau juga memberi tahu akibat dari kesalahan dalam

pola didik anak yaitu seperti Tingkat percaya diri yang rendah, Anak memiliki sikap agresif, Sulit untuk menyesuaikan diri, Tingkat keminderan yang tinggi, Anak cenderung tidak bisa menerima kegagalan dan lain-lain. Ia juga memberikan tips tentang bagaimana mendidik anak dengan sesuai ilmu Parenting.

Setelah itu, pemateri memberikan materi tentang KDRT tentang macam-macam KDRT dan faktor penyebab KDRT, seperti "Pernikahan Terpaksa, Dugaan Perselingkuhan, Masalah Sosial atau Ekonomi, Tekanan Pekerjaan, Gangguan Psikologis dan Penggunaan Obat Terlarang dan Alkohol" Terangnya. Selain itu secara gamblang ia juga memberi tahu kepada Ibu-ibu PKK tentang cara penanggulangan KDRT yaitu saling menjaga agar tidak terjadi konflik, berpegang teguh kepada agama, komunikasi yang baik, rasa saling percaya dan menghargai. Akhir kata beliau mengatakan " Wanita memang tidak sekuat laki-laki, tetapi laki-laki tidak menjadi sekuat itu jika tidak disempurnakan oleh wanita."



Gambar 1. Pemaparan Materi Pelatihan Parenting



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Parenting

Kegiatan ini sangat penting karena banyaknya kejadian KDRT yang terjadi didalam masyarakat kita dan banyaknya kesalahan pola asuh pada anak yang berakibat pada perkembangan anak tersebut, melalui kegiatan ini kami berharap masyarakat mulai sadar dan akan pentingnya Ilmu Parenting dalam rumah tangga dan waspada akan terjadinya KDRT.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme ibu-bu untuk mengikuti kegiatan serta pemahaman ibu-ibu Desa Tambak Cemandi tentang Parenting: mendidik anak dan pencegahan KDRT pada perempuan berkategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, E., Deslinda, G., & Guritno, S. A. (2019). Pendekatan Konseling Perspektif Gender Dalam Menangani Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)(Studi Kasus Di Aliansi Peduli Perempuan Sragen). *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling*, 3(2).
- Habibah, L. U. (2018). Penanganan untuk menurunkan post traumatic stress disorder (PTSD) pada anak korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT): study kasus pada Dinas Sosial Jawa Tengah. *UIN Walisongo*.

- Julia, H., Jarnawi, J., & Indra, S. (2019). Pola pengasuhan pada konteks kematangan emosional ibu single parent. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 31-49.
- Mahmud, B. (2020). Kekerasan verbal pada anak. *AN-NISA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 12(2), 689-694.
- Mundakir, N. Q. A., & Junaidi, A. (2022). *Kekerasan Seksual Dalam Perspektif Transdisipliner*. UMSurabaya Publishing.
- Putri, A., & Lestari, S. (2015). Korelasi Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(5).
- Rahmawati, M. (2014). Menulis ekspresif sebagai strategi mereduksi stres untuk anak-anak korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 276-293.
- Tuasela, J. A., & Parihala, Y. (2017). Pelayanan Pastoralia Transformatif Untuk Penanganan Masalah Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Ambon. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 2(2), 166-180.